

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kota Bogor merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Barat dan terletak di tengah-tengah wilayah Kabupaten Bogor. Kota Bogor berjarak sekitar 60 kilometer dari kota Jakarta. Sebagai wilayah penyangga Kota Jakarta, Kota Bogor juga menjadi penunjang layanan, pusat aktivitas nasional untuk industri, perdagangan, transportasi, komunikasi dan pariwisata. Sektor perdagangan besar dan eceran serta industri pengolahan menjadi sektor penyumbang yang paling tinggi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Bogor. Wali Kota Bogor, Jawa Barat, Bima Aryo Sugairto menyebutkan laju pertumbuhan ekonomi di Kota Bogor akan tumbuh menjadi 5,53% pada akhir jabatannya di tahun 2023. Angka itu tercapai dengan penguatan ekosistem inovasi daerah. Munculnya dukungan dari pemerintah terhadap inovasi daerah menjadikan pertumbuhan ekonomi semakin meningkat. Selain itu, Kota Bogor juga mempunyai daya saing yang tinggi di sektor perdagangan jasa khususnya pariwisata. Kemajuan Kota Bogor pun tumbuh semakin pesat dengan adanya penambahan lingkup Jalan Tol Bogor Ring (BRR). Tentu hal ini berpengaruh terhadap tingkat ekonomi maupun tingkat pengunjung pada Kota Bogor. Adanya penambahan jalan tol juga memudahkan akses wisatawan maupun pebisnis untuk berkunjung ke Kota Bogor.

Industri perhotelan di Kota Bogor kembali meningkat setelah sempat menurun drastis akibat pandemi Covid-19. Hal ini terlihat dari kegiatan *Meeting, Incentive, Conference, Exhibition* (MICE) beberapa lembaga pemerintahan, swasta dan masyarakat yang mulai memenuhi beberapa hotel di Kota Bogor. Fenomena ini menjadi penyebab membaiknya tingkat hunian kamar hotel di Kota Bogor dari kegiatan MICE. Banyaknya bisnis yang berkembang di Kota Bogor membuat kota ini membutuhkan fasilitas yang

mendukung kegiatan bisnis. Fasilitas pendukung seperti *Astacala Hotel & Exhibition Hall* dengan fungsi bisnis

sebagai sarana untuk menginap serta menyediakan fasilitas yang lengkap untuk berbisnis sangat dibutuhkan di Kota Bogor. Perancangan *Astacala Hotel & Exhibition Hall* yang merupakan *city hotel* bintang 4 dengan fungsi bisnis juga merupakan salah satu wujud dari program unggulan Kota Bogor yaitu Pengembangan Jasa Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, dimana perancangan *Astacala Hotel ini* merupakan salah satu upaya dalam mendukung program unggulan tersebut.

Dari hasil survey yang dilakukan pada tiga *city hotel* bintang 4 dengan fungsi bisnis yang ada di Kota Bogor, terdapat beberapa masalah yang ditemukan seperti fasilitas *Meeting, Incentive, Conference, Exhibition* (MICE) yang kurang memadai, yaitu pada pencahayaan, pemilihan furnitur, penataan furnitur serta desain fasilitas *Meeting, Incentive, Conference, Exhibition* (MICE) yang kurang menarik, monoton dan kurang mencerminkan ciri khas dari Kota Bogor.

Terkait dari penjabaran diatas, perancangan *Astacala Hotel & Exhibition Hall* di Kota Bogor dengan fungsi bisnis sebagai sarana untuk menginap serta menyediakan fasilitas yang lengkap untuk berbisnis sangat dibutuhkan di Kota Bogor untuk menjawab permasalahan yang ada. Perancangan ini menerapkan pendekatan aktivitas pengguna ruang yang terkait dengan aktivitas *Meeting, Incentive, Conference, Exhibition* (MICE) dan wisata, sehingga dapat mewujudkan pengorganisasian ruang yang sesuai, meningkatkan fasilitas pengguna ruang, dan juga menghadirkan interior *Astacala Hotel & Exhibition Hall* dengan desain yang mencerminkan ciri khas dan budaya Kota Bogor, hal ini juga didukung oleh Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2016-2025 sehingga perancangan baru interior *Astacala Hotel & Exhibition Hall* ini mencapai standar keamanan, kenyamanan dan meningkatkan produktivitas aktivitas *Meeting, Incentive, Conference, Exhibition* (MICE) dan wis. ata

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah yang didapatkan yaitu perlu diciptakan suasana interior *Astacala Hotel* dengan ciri khas dan dapat memfasilitasi aktivitas pengguna ruang. Namun, fakta di lapangan bahwa kondisi site pada hotel ini belum mencakup fasilitas hotel sesuai standar. Lalu berdasarkan permasalahan yang didapat di lapangan, berikut adalah permasalahan yang didapat dari hasil studi banding dan kondisi eksisting :

**a. Umum**

- Tema

Tema yang akan dirancang berfokus pada penggabungan aktivitas wisatawan, pebisnis dan komunitas pada hotel, serta disesuaikan dengan konsep natural modern.

**b. Organisasi Ruang & Layout**

- Program aktivitas dan fasilitas

Fasilitas rekreasional, bisnis dan komunitas diterapkan pada hotel agar dapat menggapai semua kalangan sesuai dengan visi & misi Astacala Hotel. Serta mendesain fasilitas *Meeting, Incentive, Conference, Exhibition (MICE)* dan rekreasional yang menarik dan mencerminkan ciri khas Kota Bogor.

- Sistem sirkulasi dan hubungan antar ruang

Sirkulasi terpusat diterapkan pada area *lobby* dan sirkulasi linear diterapkan pada area kegiatan bisnis dan publik. Pusat kegiatan pengunjung bisnis dan publik berada di lantai 1 dan 2 berupa *coworking space, exhibition hall dan meeting room*.

**c. Persyaratan umum ruang :**

- Penghawaan yang lebih banyak menggunakan penghawaan buatan diaplikasikan khususnya pada ruangan yang terkena cahaya matahari langsung.
- Pencahayaan yang masuk pada bangunan ini sudah maksimal dikarenakan orientasi bangunan hotel menghadap ke timur sehingga sinar matahari yang masuk pada bangunan ini sudah cukup dengan menggunakan fasad full kaca pada siang hari. Pencahayaan buatan dibutuhkan pada keseluruhan ruangan untuk pencahayaan pada malam hari.
- *Acoustic treatment* perlu diterapkan pada fasad depan bangunan dan pada area yang bersifat private seperti fasilitas *Meeting, Incentive, Conference, Exhibition (MICE)* dan kamar hotel.
- Furnitur pada hotel menggunakan furnitur *loose* yang ringan agar mudah dipindahkan pada area publik dan fasilitas bisnis. Sedangkan furnitur *built in* digunakan pada meja resepsionis dan area kamar tamu.

**d. Konsep Visual**

- Menerapkan bentuk organis pada elemen interior untuk mendukung konsep natural modern. Serta menerapkan bentuk yang mencerminkan ciri khas Kota Bogor.
- Menggunakan warna-warna alami diterapkan secara keseluruhan untuk mencerminkan suasana alam ke dalam interior hotel Astacala. Serta menerapkan filosofi logo dari hotel ini.
- Menerapkan material alami seperti kayu, batu alam dan tanaman untuk mendukung konsep natural.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka didapatkan rumusan masalah pada perancangan baru hotel sebagai berikut :

- a. Bagaimana memenuhi fasilitas yang mencerminkan aktivitas dari pengguna ruang baik dari segi wisatawan, pebisnis dan komunitas pada interior Astacala Hotel?
- b. Bagaimana mencerminkan filosofi logo Astacala pada interior hotel?
- c. Bagaimana mencerminkan ciri khas & budaya Kota Bogor ke dalam interior Astacala Hotel?
- d. Bagaimana menerapkan konsep natural modern pada interior hotel?

## 1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

### 1.4.1 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan interior Astacala Hotel & Exhibition Hall di kota Bogor yaitu untuk merancang *city hotel* bintang 4 dengan fungsi bisnis, yang memfokuskan pada penyediaan dan perancangan fasilitas MICE yang memadai, serta mewujudkan interior hotel yang mencerminkan ciri khas dari budaya Kota Bogor.

### 1.4.2. Sasaran Perancangan

Sasaran dari perancangan ini yaitu :

- a. Mengolah elemen interior hotel Astacala dengan ciri khas dan memadai aktivitas bisnis serta wisata di Kota Bogor.
- b. Merancang fasilitas MICE yang sesuai dengan kebutuhan aktivitas pebisnis dan wisatawan dengan trend desain saat ini.
- c. Memberikan pengalaman ruang yang berbeda dari *business hotel* bintang 4 lainnya di kota Bogor.

## 1.5. Batasan Perancangan

Batasan perancangan pada perancangan ini bertujuan untuk membatasi lingkup masalah agar tidak meluas dan fokus pada hal tertentu. Beberapa Batasan masalah yang telah ditentukan dalam proses perancangan ini yaitu sebagai berikut :

Nama proyek	: <i>Business Hotel</i> bintang 4
Nama brand	: Astacala Hotel & Exhibition Hall
Status proyek	: New design
Lokasi	: Jl. Raya Pajajaran, Kota Bogor, Jawa Barat
Luas Lahan	: $\pm 12.500 \text{ m}^2$
Luas perancangan	: $\pm 1.179 \text{ m}^2$

## 1.6. Manfaat Perancangan

### a. Manfaat bagi Pemerintah Kota Bogor

Manfaat dari perancangan Hotel Astacala dengan fungsi bisnis dan wisata yang menggunakan pendekatan aktivitas ini bagi pemerintah Kota Bogor adalah sebagai berikut :

- Terlaksananya perancangan hotel dengan fasilitas bisnis dan wisata yang sesuai standarisasi dan lengkap. Sehingga memudahkan para pebisnis dan wisatawan dari luar maupun lokal untuk melakukan kegiatan bisnis dengan nyaman
- Dapat menjadi contoh bagi perhotelan di daerah lainnya
- Meningkatkan sumber pendapatan daerah dalam bidang pariwisata

### b. Manfaat bagi Pebisnis/Wisatawan

Manfaat dari perancangan hotel Astacala dengan fungsi bisnis dan wisata yang menggunakan pendekatan aktivitas ini bagi pebisnis atau wisatawan adalah sebagai berikut :

- Terlaksananya *city hotel* dengan fasilitas meeting, incentive, conference, exhibition (MICE) yang disesuaikan dengan trend bekerja pada saat ini.
- Terlaksananya *city hotel* yang mencerminkan ciri khas dan budaya Kota Bogor pada interiornya sehingga menarik pengunjung wisata.

### c. Manfaat bagi Keilmuan Interior

Manfaat dari perancangan hotel Astacala dengan fungsi bisnis dan wisata yang menggunakan pendekatan aktivitas ini bagi keilmuan interior adalah sebagai berikut :

- Sebagai syarat kelulusan pada program studi desain interior Telkom University

- Dapat menyelesaikan permasalahan dalam desain khususnya pada perancangan area publik
- Menjadi pengalaman tersendiri dalam mendesain sebuah ruang publik dan mendapat ilmu serta wawasan yang baru.

## 1.7. Metode Perancangan

Tahapan metode perancangan yang digunakan untuk perancangan interior hotel di Bogor yaitu sebagai berikut :

### 1.7.1. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dibutuhkan untuk perancangan interior city hotel ini dilakukan melalui beberapa cara yaitu pengumpulan data primer dilakukan dengan survey online dan wawancara sedangkan pengumpulan data sekunder dilakukan melalui studi literatur, studi Pustaka, jurnal, aturan pemerintah yang berkaitan dengan perancangan hotel bintang empat dan peraturan daerah Kota Bogor Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2016-2025.

### 1.7.2. Studi Lapangan

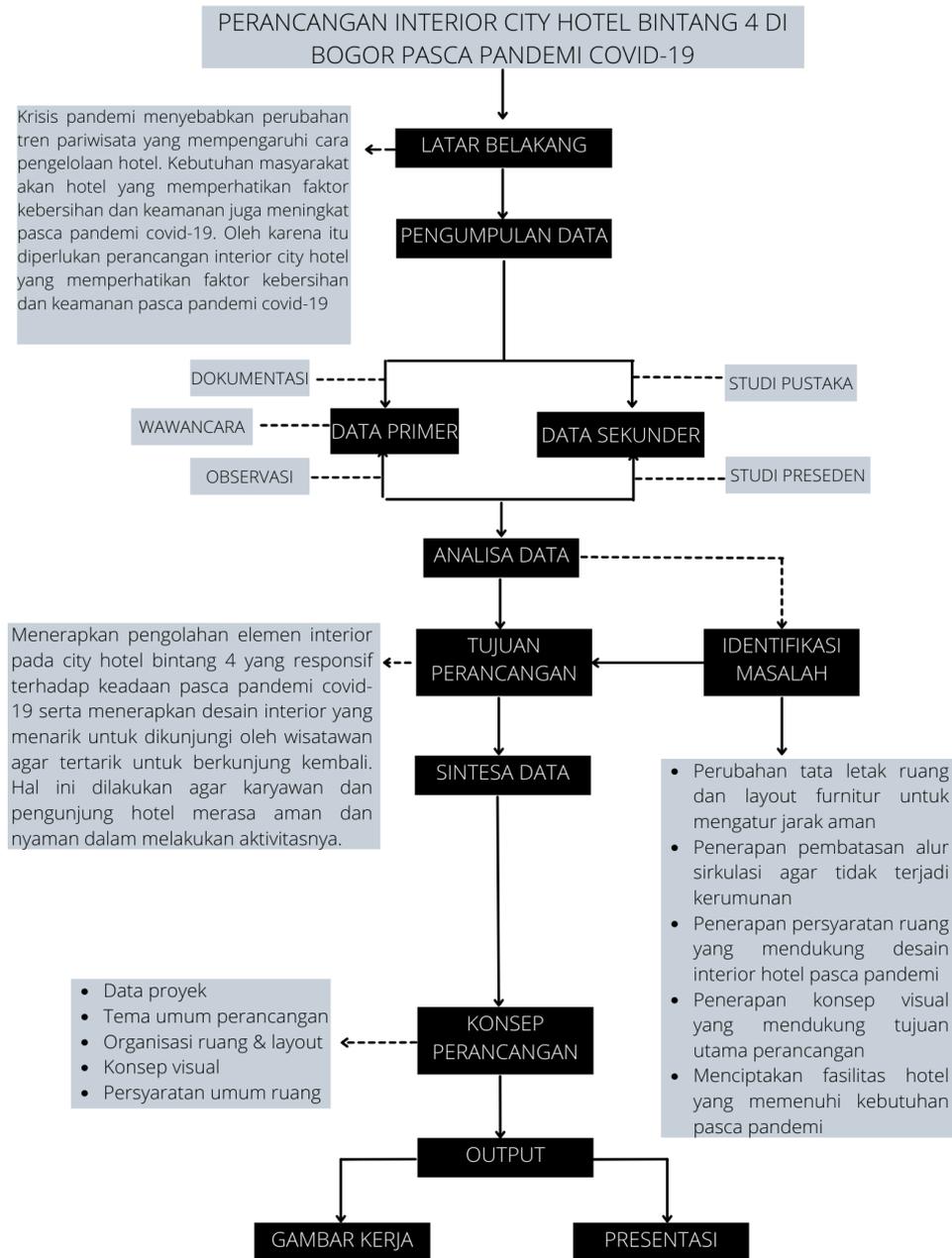
Studi banding dilakukan pada 3 hotel sejenis yaitu *city hotel* bintang empat dengan fungsi bisnis. Dari perbandingan yang dilakukan akan mendapatkan kelebihan dan kekurangan sehingga dapat dijadikan sebuah standar yang akan diterapkan dalam perancangan hotel bintang 4 di Bogor. Pengamatan dilakukan pada objek studi banding berikut :

- Nama hotel : Aston Bogor Hotel & Resort  
 Alamat : Jl. Pahlawan, Kota Bogor, Jawa Barat  
 Fungsi : Hotel & *Resort* dengan fasilitas bisnis dan wisata  
 Bintang : 4 (empat)
- Nama hotel : Grand Savero, Bogor  
 Alamat : Jl. Raya Pajajaran No.27, Kota Bogor, Jawa Barat  
 Fungsi : *City hotel* dengan fasilitas bisnis dan wisata  
 Bintang : 4 (empat)
- Nama hotel : Amaroosa Royal Hotel Bogor  
 Alamat : Jl. Otto Iskandardinata No. 84, Padjajaran, Kota Bogor  
 Fungsi : *City hotel* dengan fasilitas bisnis dan wisata  
 Bintang : 4 (empat)

### 1.7.3. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan data-data dan referensi yang berkaitan dan menjadi acuan dalam proses perancangan. Referensi tersebut didapatkan melalui buku, jurnal, berita, artikel maupun situs yang kredibel lainnya seperti buku Perencanaan dan Perancangan Hotel oleh I Made Trisna Semar, peraturan Menteri pariwisata tentang standar hotel bintang 4, Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2016-2025, *Human Dimension & Interior Space*, Data Arsitek dan laporan TA serta jurnal terkait.

## 1.8. Kerangka Berpikir



**Gambar 1. 1** Kerangka Berpikir

## **1.9. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada proposal ini antara lain sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas uraian-uraian latar belakang pengangkatan perancangan interior Astacala Hotel & Exhibition di Bogor, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan Batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN**

Bab ini membahas mengenai kajian literatur mulai dari hotel secara umum hingga klasifikasi hotel serta kajian literatur mengenai pendekatan, Analisa studi kasus bangunan sejenis dan Analisa data proyek.

### **BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR**

Bab ini membahas tentang tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna pencahayaan dan penghawaan, keamanan dan akustik beserta pengaplikasiannya pada Astacala Hotel & Exhibition.

### **BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS**

Bab ini membahas mengenai pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang dan elemen interior.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran